

## ABSTRAK

Dauliyah, Rusdha. 2013. *Variasi Bahasa Madura Antardesa di Kecamatan Talango*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Sumenep. Pembimbing: (I) E.A.A. Nurhayati, M.Hum (II) Suhartatik, M. Pd.

Kata kunci: Variasi bahasa, Variasi Leksikal, Leksikal Fonologis, Leksikal Morfologis

Bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk digunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Dalam proses komunikasi dalam masyarakat yang beragam terdapat perbedaan-perbedaan bahasa yang menghasilkan ragam-ragam bahasa atau variasi bahasa. Variasi itu muncul karena kebutuhan penutur akan adanya alat komunikasi dan kondisi sosial, serta faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya, seperti letak geografis, kelompok sosial, situasi berbahasa atau tingkat formalitas, dan karena perubahan waktu.

Tidak ada satu bahasa pun di dunia ini yang tidak memiliki variasi atau diferensiasi. Variasi ini dapat berwujud perbedaan ucapan seseorang dari saat ke saat, maupun perbedaan kata atau leksikal yang terdapat dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang variasi bahasa Madura yaitu variasi pelafalan leksikal dan variasi bentuk leksikal yang digunakan oleh penduduk di Kecamatan Talango. Sebagai dasar dari rancangan kerja dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Pendekatan deskriptif disebut juga pendekatan fenomenologis, maksudnya peneliti menganalisis data secara natural atau asli dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisis, mengklasifikasi dan menginterpretasikan.

Pada data hasil penelitian di lapangan, banyak ditemui variasi leksikal bahasa Madura, yakni variasi pelafalan berdasarkan tingkat ketinggian vokal ; variasi pelafalan bunyi konsonan; variasi pelafalan akibat pelesapan dan penambahan bunyi; dan metatesis atau perpindahan letak. Sedangkan pada aspek "makna" berkaitan dengan leksikal, fungsional maupun gramatikalnya. Hal tersebut dapat berupa kata dasar yang bersinonimi, kata dasar yang berhomonimi, serta kata turunan yang mengalami perubahan bunyi. Karena apabila kita perhatikan dengan terperinci dan teliti bahasa itu dalam bentuk dan maknanya menunjukkan perbedaan antarpengungkapannya, antara penutur yang satu dengan penutur yang lain.

Sesuai dengan hasil yang telah dicapai dan agar mendapat hasil penelitian yang lebih optimal pada penelitian, diharapkan peneliti lain dapat memperdalam penelitian ini dengan mengadakan penelitian lanjutan tentang aspek-aspek lain dari variasi bahasa